

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi sangat membantu kinerja dan proses bisnis organisasi terutama dalam pemasaran produk. Perkembangannya harus menghasilkan manfaat bagi organisasi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat sehingga membantu pengelola organisasi dalam mengambil keputusan. Perubahan bentuk proses bisnis yang digunakan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi diharapkan mampu mendorong organisasi untuk memiliki pengelolaan pemasaran supaya menjadi lebih baik kedepannya.(Ayu & Permatasari. 2018)

Pemasaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha memperkenalkan jenis-jenis produk yang ditawarkan. Semakin kreatif pemasarannya akan semakin banyak konsumen yang tertarik. Salah satu bentuk pemasaran kreatif dengan menggunakan sistem informasi berbasis web dengan tampilan yang unik dan menarik.(Rianto. 2018)

Home Industry Dapua Kuai merupakan sebuah usaha pemasaran yang memproduksi serta menjual berbagai macam makanan keripik oleh oleh dan makanan rumahan khas daerah. Home Industry ini melakukan transaksi pemasaran dan jual beli barang setiap hari sehingga dilakukan oper barang ke luar daerah dengan menggunakan mobil box yang dikelola oleh pemilik tersebut. Diantara banyak kegunaan *website*, salah satu kegunaannya adalah bisa menjadi sarana tempat jual

beli barang, sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi jual beli secara *online*. Namun di sebuah Home Industry tepatnya penjualan makanan daerah aneka kerupuk Dapua Kuai yang terletak di Nagari Tabek Panjang, Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sistem jual belinya masih belum menggunakan media *online* yang sudah mulai banyak di gunakan oleh kalangan masyarakat. Sistem jual beli yang digunakan masih sederhana seperti Home Industry makanan pada umumnya, sehingga pembeli mendatangi Home Industry untuk membeli barang dan melakukan transaksi secara manual. Selain itu, pengolahan data dan informasi di toko ini masih tergolong belum efisien, yang dapat mengakibatkan terganggunya pelayanan terhadap pembeli.

Pelayanan dalam penjualan dan pembelian yang baik merupakan kunci dari keberhasilan dalam dunia bisnis. Dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pembeli tersebut melalui pelayanan yang baik serta memuaskan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem informasi pemasaran berupa situs web dan dilengkapi aplikasi pengolahan data yang terdapat di toko tersebut, serta rekap pembeli yang pernah melakukan transaksi di toko tersebut. Selain untuk mempermudah melakukan transaksi jual beli dan mengenalkan produk-produk yang di jual, secara tidak langsung web ini mengenalkan produk-produk yang dihasilkan daerah Baso ke masyarakat luas.

Dapua Kuai adalah sebuah Home Industry kerupuk yang bergerak di bidang makanan khas daerah berupa kerupuk yang pemasarannya masih sebatas daerah. Home Industry ini masih memerlukan perluasan dalam bisnis penjualan dan

promosi. Oleh sebab itu Home Industry Dapua Kuai ini mempunyai permasalahan bagaimana caranya untuk memperluas promosi usaha makanannya baik di dalam daerah maupun di luar daerah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan merancang sebuah penelitian pada Home industry Dapua Kuai dengan judul **“IMPLEMENTASI FRAMEWORK CODEIGNITER UNTUK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-MARKETING PADA INDUSTRI KERUPUK DAPUA KUI BERBASIS WEB RESPONSIVE DAN MENGGUNAKAN DATABASE MYSQL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan adanya sistem informasi yang dibangun ini dapat menjawab kebutuhan informasi yang berkenaan dengan pemasaran?
2. Apakah dengan pembuatan sistem baru bisa membantu dalam menyelesaikan masalah pengolahan data pemasaran dan pemesanan pada Home Industry Dapua Kuai?
3. Apakah sistem informasi ini dapat memperluas promosi usaha makanan baik di dalam maupun luar daerah?

1.3. Hipotesa

Dengan permasalahan yang telah di uraikan, maka dapat di kemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pengolahan data pemasaran dan penjualan dengan menggunakan Framework CodeIgniter dan Database MySql ini maka diharapkan memberikan kemudahan dalam pemasaran barang.
2. Diharapkan dengan membangun sistem pengolahan data pemasaran penjualan dengan menggunakan Framework CodeIgniter dan Database MySql ini maka diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pengolahan data pemasaran dan pemesanan pada Home industry Dapua Kuai.
3. Diharapkan dengan adanya sistem pengolahan data pemasaran dan penjualan dengan menggunakan Framework CodeIgniter dan Database MySql ini maka diharapkan memperluas daerah pemasaran dan tidak hanya sebatas dalam Kabupaten Baso saja.

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Sistem informasi ini dibangun hanya sesuai dengan kebutuhan yang berkenaan dengan pemasaran Dapua Kuai.

2. Pembuatan sistem ini menggunakan Teknologi Informasi CodeIgniter dan Database MySQL dalam menyelesaikan masalah pengolahan data pemasaran pada Home Industry Dapua Kuai.
3. Data yang dianalisa berdasarkan faktor penjualan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan berdasarkan data yang didapat dari pihak Dapua Kuai.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memahami ilmu pengetahuan yang di dapat sebagai acuan dalam menciptakan sebuah aplikasi pemasaran secara online.
2. Merancang sebuah aplikasi E-Marketing yang dapat terintegrasi di web dan dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Membangun serta menampilkan aplikasi E-Marketing pada web sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkannya.
4. Memudahkan dalam pembuatan laporan pemasaran yang sebelumnya dibuat secara manual agar dapat berjalan dengan cepat dan baik dalam meningkatkan pemasaran jual beli pada industri kerupuk Dapua Kuai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan peneliti dalam pengolahan data pemasaran di Home Industry aneka kerupuk Dapua Kuai.

2. Dapua Kuai

Menambah wawasan bagi pembaca untuk mempergunakan sistem informasi ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Secara umum metode penelitian dilakukan dengan beberapa jenis. Adapun metodologi penelitian yang diterapkan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari Home industry aneka kerupuk Dapua Kuai.

- a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *video call*.

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

2. Penelitian Perpustakaan (Library Research)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan membaca buku-buku, literature-literatur, dan jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Penelitian untuk mempraktekkan secara langsung perancangan sistem baru dan membuat program yang dapat menunjang dalam perancangan sistem baru tersebut.

Adapun spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah:

a. Perangkat Keras (Hardware)

1. Laptop Asus A456U Core i5

2. Flashdisk 32 GB
 3. Printer IP Canon 2770
- b. Perangkat Lunak (Software)
1. Sistem Operasi Windows 10 Profesional
 2. XAMPP
 3. Sublime Text, Visual Studio Code
 4. Mozilla Firefox, Chrome

1.8. Tinjauan Umum Perusahaan

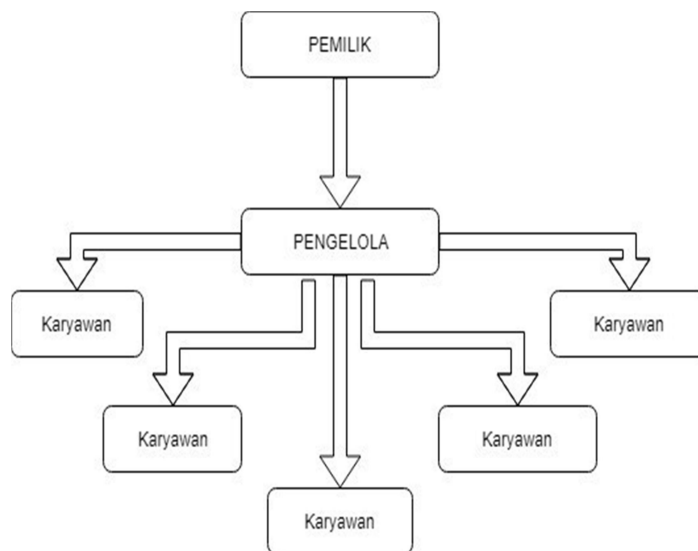
Home Industry Dapua Kuai bergerak di bidang makanan daerah yang mulai hampir dilupakan oleh generasi muda 2000an ini. Home Industry pada awal pendirinya bergerak di industri makanan daerah berupa aneka kerupuk daerah, bekerja sama dengan beberapa Home Industry yang lain yang belum mengambil merek mereka sendiri. Pemasaran makanan ini sendiri juga masih melalui manual dengan cara di antar ke warung dan di kirim melalui mobil box untuk daerah luar Baso.

1.8.1. Struktur Organisasi

Sebelum membahas mengenai Struktur Organisasi pada Home Industry ini, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian dari organisasi itu sendiri. Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang bekerjasama sama untuk mencapai tujuan bersama untuk mencapai untuk mencapai tujuan bersama atas dasar pembagian tugas yang disusun secara bertingkat yang telah ditetapkan.

Pada umumnya organisasi akan memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan, seperti; uang, mesin, metode atau cara, lingkungan, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya, yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terkendali.

Pengertian organisasi dalam dunia bisnis yaitu sekelompok orang atau grup yang berkolaborasi bersama-sama demi mencapai tujuan komersil. Layaknya organisasi non-profit, dalam dunia bisnis istilah ini juga memiliki struktur yang jelas dan sudah memiliki budaya kerja. Karena itu, beda organisasi akan beda pula struktur dan tujuannya. Struktur organisasi pada Home Industry Dapua Kuai berbentuk garis ini dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Pemilik Usaha Dapua Kuai

1.8.2. Tugas Masing – Masing Bagian

1. Pemilik

Sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin tempat usaha Dapua Kuai.

2. Pengelola

Membuat konsep rencana bulanan untuk pemasukan dan pengeluaran tempat usaha Dapua Kuai yang akan dilaporkan kepada *owner* dikarenakan setiap bulannya permintaan konsumen memiliki fluktuasi yang berbeda-beda.

3. Karyawan

Bertanggung jawab dalam pembuatan atau produksi atas kualitas dan ke higienisan makanan.